

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat terkait Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Secara Daring Era Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam pelajaran fikih secara daring era COVID-19 di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru dilaksanakan oleh guru fikih kelas VIII melalui aplikasi *Google from* dan *WhatsApp*, pembelajaran daring ini melalui proses tahapan perencanaan, peaksanaan, dan evaluasi. Proses pelaksanaan melalui kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa video slide (gambar, suara dan tulisan), *voice note*, dan *call*. Pembelajaran menjadi lebih berjalan baik dibandingkan dengan sebelum adanya penerapan media *audio visual* pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru pada masa pandemi Covid-19 ini.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam pelajaran fikih secara daring era COVID-19 di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru. Faktor pendukung dalam penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran daring fikih tersedianya alat yang dapat di gunakan untuk menggunakan media *audio*

visual melalui aplikasi *google from* dan *WhatsApp* dan mendapat bantuan dari sekolah berupa kouta gratis setiap bulannya. Faktor penghambatnya yaitu gangguan sinyal/internet, perlu adanya penambahan waktu untuk bertanya materi yang belum dipahami, memori *handphone* jadi perlu adanya penggunaan aplikasi lain dalam penerapan media *audio visual* agar gambar, video atau dokumen tidak semua harus disimpan dalam memori *handphone*, guru tidak bisa melihat secara langsung keseriusan belajar siswa, perlu adanya inovasi media lain, kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat guru harus mengadakan evaluasi bersama para orang-tua siswa pada tiap minggunya.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk pihak sekolah dalam penerapan media audio dalam pembelajaran daring fikih yaitu:

1. Pihak sekolah harus mengadakan edukasi terhadap guru-guru terkait pengetahuan teknologi untuk proses pembelajaran daring, karna aplikasi *google from* dan *WhatsApp* saja tidak cukup untuk keberlangsungan proses pembelajaran.
2. Guru harus melakukan inovasi media pembelajaran melalui aplikasi selain *WhatsApp*, seperti *Microsoft 365*, *teams*, *Google Class Room*, *Zoom Meeting*, *Google Form* dan *Youtube* agar dalam penerapan media *audio visual* lebih menjadi efektif. Aplikasi *Zoom Meeting* bisa digunakan dalam memutar *video slide* dan *video call* dalam jumlah person banyak, kemudian guru mampu

melihat keseriusan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, guru juga bisa lebih banyak berinteraksi dengan siswa, begitupun dengan *Google Form*, guru lebih mudah membuat absensi, soal-soal tugas dan siswa lebih mudah untuk mengumpulkan tugasnya, jadi orang-tua tidak perlu ke sekolah untuk pengumpulan tugas untuk mencegah penyebaran Covid-19.